



ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA SD MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN OPEN ENDED

Anggraini
SD Negeri No. 166/II Tirta Mulya
e-mail: anggraini123@gmail.com

ABSTRAK

Latarbelakang dari penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa SD Negeri No. 166/II Tirta Mulya dalam belajar matematika. Hal tersebut salah satu penyebabnya adalah pendekatan pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang menarik. Indikasi dari rendahnya minat belajar siswa dapat terlihat pada saat pembelajaran berlangsung, siswa banyak yang ribut sendiri, bercanda dengan temannya, melihat-lihat lingkungan luar dan saat guru memberikan rangsangan untuk bertanya, siswa tidak ada yang mengangkat tangannya. Dengan permasalahan yang ada, usaha yang bisa dilakukan dengan melakukan pembelajaran yang lebih baik. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan pembelajaran *open ended*. Dengan pembelajaran tersebut, siswa senang karena tertantang untuk menyelesaikan banyak jawaban. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan berupa angket minat belajar. Data dianalisis dengan mendeskripsikan hasil pemberian angket. Hasil penelitian ini adalah dengan memberikan pembelajaran *open ended*, rata-rata tertinggi minat belajar siswa berada pada kategori tinggi.

Kata kunci: *open ended, pembelajaran, matematika*

ABSTRACT

The background of this research is the low learning interest of students at SD Negeri No. 166 / II Tirta Mulya in learning mathematics. One reason is the learning provided by teachers who are less attractive. Indications of the low student interest in learning can be seen when learning takes place, many students are making a fuss by themselves, joking with participation, looking at the outside environment and when the teacher provides a stimulus to ask questions, no student is appointed to try. With the existing considerations, efforts can be made by doing better learning. One of the things that can be done is to use open ended learning. With this learning, students are happy because they are challenged to solve many answers. This type of research in this research is a qualitative descriptive study. The instrument used consisted of a questionnaire of learning interest. Data were analyzed by describing the results of the questionnaire. The results of this study are to provide learning that ends, student learning interest in accordance with the high category.

Keywords : open ended, learning, mathematics

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di seluruh tingkat satuan pendidikan, termasuk Sekolah Dasar. Matematika memiliki peranan yang penting dalam melatih penalaran siswa. Dengan belajar matematika diharapkan siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, matematika juga salah satu ilmu yang selalu berkembang, baik dari sisi materi maupun manfaatnya bagi masyarakat. Oleh karena itu, matematika penting untuk dikuasai sejak dini. Diharapkan apabila siswa dapat menguasai matematika dengan baik, siswa

juga dapat menguasai ilmu-ilmu yang lain dengan baik pula.

Penguasaan materi matematika yang baik meliputi berkembangnya tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan yang perlu dilakukan peningkatan kualitas pembelajaran baik dari segi penguasaan materi, penggunaan metode, penggunaan media maupun pengelolaan kelas yang kondusif. Ketiga ranah tersebut diaplikasikan pada semua jenjang pendidikan dan mata pelajaran yang tercantum dalam peraturan pemerintah.

Sebagian besar siswa Sekolah Dasar beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan

tidak menarik. Hal ini disebabkan karena model, metode maupun pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar kurang melibatkan partisipasi siswa. Banyak guru yang mengajar dengan cara yang monoton dan tidak memperhatikan gaya belajar siswa. Gaya belajar seorang anak adalah kombinasi bagaimana anak tersebut menyerap, kemudian mengatur dan mengolah informasi (Pitadjeng, 2006:17). Sehingga, penting bagi guru untuk mampu memberikan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa agar siswa mampu mengatur dan mengolah informasi yang diberikan oleh guru secara maksimal.

Permendikbud Tahun 2016 menyatakan bahwa pembelajaran otentik dalam pembelajaran matematika menekankan pada (1) berorientasi pada proses maupun hasil dalam menyelesaikan masalah (2) aspek penalaran untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan berpikir logis, kritis, analitis dan kreatif. Proses dan hasil belajar siswa merupakan salah satu hal yang penting dalam pembelajaran. Upaya tersebut dilakukan untuk dapat mengembangkan kemampuan setiap individu dalam meraih masa depan yang baik dan diharapkan dapat mencetak generasi-generasi yang mampu bersaing dengan siswa dari daerah lainnya.

Berdasarkan dari uraian tujuan pembelajaran matematika, terlihat bahwa matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep dalam memecahkan masalah. Namun untuk mencapai pemahaman terhadap suatu konsep bagisiswa bukanlah hal yang mudah. Seperti yang disampaikan oleh Syaiful bahwa aspek siswa yang seharusnya guru pahami adalah bahwa setiap siswa disamping memiliki sejumlah persamaan, juga perbedaan. Sehingga, pemahaman terhadap suatu konsep dilakukan secara individual, setiap siswa harus berfikir sendiri karena memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami konsep matematika tersebut.

Dalam pembelajaran matematika, ketika siswa diberikan soal yang berbeda dengan contoh, masih terlihat banyak

siswa yang masih kebingungan dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Sehingga, setiap siswa harus memiliki kemampuan pemahaman atas apa saja yang ada pada soal.

Berdasarkan uji coba pra penelitian yang dilakukan, siswa di berikan soal tentang penjumlahan, misal $x + y = 10$, maka hanya beberapa siswa yang bisa menjawab lebih dari 3 jawaban, selebihnya hanya menjawab satu dan dua penyelesaian. hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang berbeda dengan soal-soal biasa masih rendah. Sehingga diharapkan dengan memberikan pembelajaran yang bersifat menyelesaikan masalah terbuka atau *open ended*, dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *open ended* merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SD Negeri No. 166/II Tirta Mulya. Menurut Akihiko (2005: 4), pendekatan *open ended* merupakan masalah atau soal-soal yang memiliki banyak jawaban yang benar dan disebut juga dengan masalah terbuka.

Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas, siswa tidak hanya dihadapkan pada pengetahuan yang membutuhkan pemahaman konsep, tetapi juga bagaimana meningkatkan minat belajar. Dalam hal ini, salah satunya adalah dengan memberikan soal *open ended*. Dengan memberikan soal *open ended* kepada siswa, maka pembelajaran tersebut dapat membangun kegiatan interaktif antara matematika dan siswa sehingga mengundang siswa untuk menjawab permasalahan melalui berbagai strategi dan berbagai jawaban yang memungkinkan.

Penerapan metode yang tepat, pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan sehingga dapat diharapkan meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. minat belajar siswa dapat ditingkatkan dengan memberikan soal matematika dalam bentuk *open ended*, yaitu satu soal dengan jawaban

lebih dari satu dan tidak bisa diperkirakan sebelumnya. Karena dengan diberikannya soal dalam bentuk *open ended* akan menuntut siswa untuk menduga, membuat hipotesis, mengecek benar tidaknya hipotesis, meninjau penyelesaian secara menyeluruh dan mengambil kesimpulan.

Menurut Hidayat (2018: 65), dengan memberikan soal *open ended* kepada siswa, maka kegiatan pembelajaran dapat membangun kegiatan interaktif antara matematika dan siswa sehingga mengundang siswa untuk menjawab permasalahan melalui berbagai strategi. Dengan menerapkan soal dalam bentuk *open ended*, maka dapat meningkatkan minat belajar siswa. Soal *open ended* dapat mengarahkan siswa dalam menjawab dengan banyak cara sehingga merangsang kemampuan intelektual. Keadaan ini akan membiasakan siswa berpikir dan bertindak secara baik. Dengan diberikannya soal *open ended* ke siswa, minat belajar siswa dapat dilihat menggunakan angket yang diberikan ke siswa.

Menurut Hidayat (2018: 66), minat merupakan salah satu faktor yang kuat dalam menentukan keberhasilan seseorang. Oleh karena itu agar berhasil dalam setiap usaha seseorang harus memupuk minat terhadap apa yang diinginkan. Didasari minat yang tinggi, seseorang akan berusaha untuk memperoleh hasil yang memuaskan walaupun banyak hambatan.

Menurut Slameto (2010: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Sehingga minat terdapat dapat diperoleh dari dalam maupun luar diri siswa.

Selain itu menurut Sardiman (2016:76), minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Dari beberapa pengertian di atas dapat dikatakan bahwa minat adalah

kecenderungan tertarik pada sesuatu yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus-menerus yang diikuti rasa senang.

Sementara itu, minat belajar siswa dapat ditumbuhkan dengan memberikan pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan memikirkan sesuatu yang baru. Menurut Safari (2005:111), minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya dalam belajar.

Sehingga terlihat bahwa indikator minat belajar antara lain senang dalam mengikuti pembelajaran, tertarik dalam pembelajaran, memiliki perhatian yang lebih baik terhadap pelajaran maupun materi yang diberikan oleh guru, serta siswa mau terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Analisis Minat Belajar Siswa SD Negeri No. 166/II Tirta Mulya Menggunakan Pembelajaran Open Ended

METODE

Rancangan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial dan yang meliputi dengan angka-angka. Maka rancangan penelitian adalah rancangan dengan tes akhir kelompok tunggal (*the one group posttest*) (Anggoro, 2010:20) yaitu rancangan penelitian dengan menggunakan satu kelompok eksperimen, dimana pengukuran dilakukan satu kali yaitu pada saat tes akhir.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri No. 166/II Tirta Mulya dan dilaksanakan selama dua minggu dari awal observasi hingga pengambilan data. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri No.166/II Tirta Mulya. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik nontes yang berupa angket minat belajar siswa.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas berupa pendekatan pembelajaran *open ended* dan variabel terikatnya adalah minat belajar. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket minat belajar, digunakan untuk mengukur minat belajar siswa terhadap pembelajaran *open ended*. Validitas digunakan diigunakan untuk kevalidan suatu angket minat belajar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan manual dengan bantuan program Microsoft excel. Data yang dianalisis adalah data posttest hasil pemberian angket minat belajar.

Peneliti mendeskripsikan data tentang minat belajar siswa yang diperoleh dari instrumen yang berbentuk checklist dalam skala Likert, data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif yang dilakukan hanya untuk memperoleh skor minat belajar siswa. Yang kemudian digolongkan berdasarkan skor baku, penyekoran angket minat belajar dalam penelitian disesuaikan dengan jumlah butir pernyataan angket minat. Sehingga dengan 20 butir pernyataan yang ada dalam angket, dapat ditentukan skor terendah dan tertingginya, maka rentang penyekoran angket minat memiliki rentang antara 20 sampai dengan 120. Untuk menentukan kriteria hasil pengukurannya digunakan klasifikasi berdasarkan rata-rata ideal (\bar{X}_i) dan Standar Deviasi (Sb_i).

$$\bar{X}_i = \frac{(20 + 100)}{2} = 60, \text{ dan}$$

$$Sb_i = \frac{(100 - 20)}{6} = 13,33$$

Setelah memperoleh data pengukuran minat belajar siswa, total skor masing-masing unit dikategorikan berdasarkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Minat Belajar Matematika Siswa

Interval	Skor (X)	Kriteria
$X > (\bar{X}_i + 1,8 Sb_i)$	$X > 84$	Sangat tinggi

$(\bar{X}_i + 0,6 Sb_i) < X \leq (\bar{X}_i + 1,8 Sb_i)$	$68 < X \leq 84$	Tinggi
$(\bar{X}_i - 0,6 Sb_i) < X \leq (\bar{X}_i + 0,6 Sb_i)$	$52 < X \leq 68$	Sedang
$(\bar{X}_i - 1,8 Sb_i) < X \leq (\bar{X}_i - 0,6 Sb_i)$	$36 < X \leq 52$	Rendah
$X \leq (\bar{X}_i - 1,8 Sb_i)$	$X \leq 36$	Sangat rendah

(Widoyoko, 2009: 238)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Data minat belajar siswa disekripsikan berdasarkan angket yang diberikan di akhir pembelajaran. Deskripsi data minat belajar merupakan gambaran data yang didapatkan untuk mendukung pembahasan dalam penelitian ini. Deskripsi data yang dibahas adalah data dari pemberian angket minat belajar yang diberikan kepada subjek penelitian, yaitu siswa kelas IV SD Negeri No.166/II Tirta Mulya.

Berikut ini merupakan ringkasan statistik deskripsi tentang minat belajar siswa kelas IV SD Negeri No.166/II Tirta Mulya setelah diberikan angket minat pada pertemuan terakhir menggunakan pembelajaran *open ended*.

Tabel. 2 Deskripsi Minat Belajar siswa

No	Deskripsi	Nilai
1	Nilai rata-rata	82
2	Nilai maksimum	86
3	Nilai minimum	75
4	Standar Deviasi	6,23
5	Skor Maksimal Ideal	100
6	Skor Minimal Ideal	0
Jumlah Siswa		25

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh informasi bahwa rata-rata jumlah skor angket minat belajar siswa adalah 82 pada kategori tinggi.

PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian merupakan deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri No.166/II Tirta Mulya. Deskripsi data dilakukan

dengan menggunakan Microsoft excel. Selanjutnya akan dilihat kategori dan kriteria minat belajar siswa.

Dalam melakukan deskripsi kategori minat belajar siswa, peneliti mendeskripsikan data melalui hasil instrument nontes yang diberikan ke siswa dalam bentuk angket minat belajar yang diberikan checklist oleh siswa dalam skala likert, data tersebut dianalisis menggunakan bantuan Microsoft excel.

Analisis data menggunakan statistik deskriptif yang dilakukan untuk memperoleh skor minat belajar siswa. Selanjutnya, digolongkan berdasarkan skor baku, penyekoran angket minat belajar dalam penelitian disesuaikan dengan jumlah butir pernyataan angket minat. Angket minat belajar yang diberikan memiliki 20 butir pernyataan, sehingga ditentukan skor terendah dan tertingginya, rentang penyekoran angket minat tersebut adalah antara 20 sampai dengan 100.

Setelah diperoleh data secara kuantitatif, maka peneliti menganalisis data tersebut sesuai kriteria yang dicapai oleh siswa kelas IV SD Negeri No.166/II Tirta Mulya dan mengkategorikan ke dalam tingkat sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah atau sangat rendah. Pada penelitian ini, diketahui bahwa sebelum pemberian angket minat belajar, siswa diberikan pembelajaran *open ended*. Hasil analisis minat belajar pada pembelajaran di kelas IV SD Negeri No.166/II Tirta Mulya yaitu sebagian besar siswa memiliki minat belajar pada kategori tinggi, yaitu 15 siswa atau 60%, kategori sedang 6 siswa atau sebanyak 24%, sementara untuk kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa atau 8%, dan terdapat 2 siswa berada pada kategori rendah atau 8%.

Sementara itu, dilihat dari rata-rata siswa sebesar 82 berada pada kategori tinggi dan nilai tertinggi siswa adalah 86 pada kategori sangat tinggi, dan terlihat dari data yang telah dideskripsikan di atas, maka dapat diketahui bahwa minat belajar siswa rata-rata terbanyak adalah pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 15 siswa atau 60%. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Slameto (2013: 54), dalam kegiatan pembelajaran hasil dan

proses dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor ekstern dan intern, semua pembelajaran oleh siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam maupun dari luar. Sehingga dengan pemberian pembelajaran *open ended* yang merupakan stimulus dari luar siswa yang berasal dari guru, maka dapat memberikan minat belajar siswa yang tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan pembelajaran *open ended* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri No. 166/II Tirta Mulya, rata-rata tertinggi minat belajar siswa berada pada kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akihiko, T. 2005. *What is The Open-Ended Approach*. Chicago: Depault University.
- Anggoro, T. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Hidayat, Puput Wahyu., & Widjajanti, Djamilah Bondan. 2018. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dan Minat Belajar Siswa dalam Mengerjakan Soal Open Ended dengan Pendekatan CTL. *Phytagoras: Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 13, nomor (1):65*.
- Hidayat, Puput Wahyu. 2018. Analisis Profil Minat Belajar dan Kemampuan Pemahaman Konsep Dasar Matematika SD Pada Mahasiswa S1 PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. *LEMMA: Jurnal STKIP PGRI SUMBAR, Volume 4, nomor (1):62-74*.
- Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah



- Pitadjeng. 2006. *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas.
- Safari. 2005. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.